

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3 Kota Banjarmasin

Salmah

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami Banjarmasin, Indonesia
salma.ifah31@gmail.com

Murda

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, Indonesia
murda@uin-antasari.ac.id

Noor Hilma

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami Banjarmasin, Indonesia
noorhilmahilmi@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of Islamic Religious Education (PAI) learning and the factors influencing its implementation at Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3 Banjarmasin. This research employed field research with a qualitative descriptive approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification. The results showed that the implementation of Islamic Religious Education learning had been carried out well. This was reflected in the preparation of learning programs based on the Merdeka Curriculum, effective time management, the use of learning media according to the learning materials, motivation through pretests and posttests, and evaluation through oral tests, written tests, assignments, and practical activities. The implementation of PAI learning was influenced by teacher, student, infrastructure, and environmental factors. The teacher factor supported the learning process because the PAI teacher had a relevant educational background and approximately eight years of teaching experience. Student factors were relatively supportive, although some students still showed a lack of attention during learning. The available infrastructure was considered adequate, although several PAI textbooks had been damaged. The school environment also supported learning because most students lived relatively close to the school.

Keywords: Islamic Religious Education, Learning Implementation, Merdeka Curriculum, Elementary School.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3 Kota Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah berjalan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari perencanaan pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum Merdeka, pengelolaan waktu yang efektif, penggunaan media pembelajaran sesuai dengan materi, pemberian

motivasi melalui pretest dan posttest, serta pelaksanaan evaluasi melalui tes lisan, tes tertulis, penugasan, dan praktik. Pelaksanaan pembelajaran PAI dipengaruhi oleh faktor guru, peserta didik, sarana dan prasarana, serta lingkungan. Faktor guru mendukung proses pembelajaran karena guru PAI memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan pengalaman mengajar sekitar delapan tahun. Faktor peserta didik cukup mendukung, meskipun masih terdapat sebagian peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang tersedia tergolong cukup memadai, walaupun terdapat beberapa buku PAI yang mengalami kerusakan. Faktor lingkungan juga mendukung karena sebagian besar peserta didik bertempat tinggal relatif dekat dengan sekolah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI telah berlangsung dengan dukungan berbagai komponen pembelajaran, meskipun masih diperlukan upaya untuk meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Pelaksanaan Pembelajaran, Kurikulum Merdeka, Sekolah Dasar.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sikap, keterampilan, serta nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan. Dalam konteks pendidikan nasional, pendidikan tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.¹

Salah satu bagian penting dalam pendidikan adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam tidak hanya berkaitan dengan penyampaian pengetahuan keagamaan, tetapi juga merupakan proses bimbingan dan pembinaan agar peserta didik mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.² Dengan demikian, pembelajaran PAI di sekolah memiliki posisi penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlak yang baik.³

Dalam proses pendidikan, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru. Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai komponen, antara lain guru, peserta didik, tujuan pembelajaran, materi, metode, media, sarana dan prasarana, serta evaluasi.⁴ Seluruh komponen tersebut saling berhubungan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif.⁵ Oleh sebab itu,

¹ Himpunan Peraturan Perundang-undangan SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokus Media, 2015).

² Ahmad Nabriz et al., "The Future of Islamic Education in Europe: Challenges, Opportunities, and Emerging Paradigms," *Al Husna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 14–42, <https://doi.org/10.69900/ah.v2i1.20>.

³ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2017), h. 86.

⁴ Mukhlis Mukhlis et al., "Islamic Educational Innovation: Exploring Modern Pedagogical Approaches in Islamic Institutions and Their Impact on Students' Cognitive and Ethical Development," *Al-Mukhlashin: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 1 (June 2025), <https://doi.org/10.69900/am.v2i1.7>.

⁵ Abbadin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 24.

pelaksanaan pembelajaran PAI perlu diperhatikan secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses yang melibatkan aktivitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu peserta didik membangun pengetahuan dan mengembangkan kemampuannya.⁶ Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran perlu memberikan ruang bagi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Pelaksanaan pembelajaran juga merupakan tahap penerapan terhadap rencana yang telah disusun. Dalam konteks pendidikan, pelaksanaan pembelajaran mencakup kegiatan yang melibatkan guru dan peserta didik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷ Pelaksanaan yang baik membutuhkan perencanaan yang matang agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara terarah.⁸

Namun, pelaksanaan pembelajaran dalam praktiknya tidak selalu berlangsung sesuai dengan yang direncanakan.⁹ Berbagai faktor dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan pendidikan. Perhatian, minat, motivasi, pengalaman guru, kualitas pembelajaran, sarana dan prasarana, serta lingkungan sekolah dapat memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3 Kota Banjarmasin, ditemukan beberapa kondisi yang menjadi perhatian. Pada proses pembelajaran PAI, sebagian peserta didik terlihat kurang fokus dan kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi. Selain itu, pada observasi awal juga ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan kesiapan pembelajaran dan keterampilan guru dalam mengajar. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut, berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3 Kota Banjarmasin serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Landasan Teori

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses penerapan suatu rencana yang telah disusun sebelumnya. Dalam pendidikan, pelaksanaan pembelajaran berlangsung melalui interaksi antara guru dan peserta didik dengan melibatkan berbagai komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹ Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan belajar, serta evaluasi.

⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62.

⁷ Yahya Mohammed Abu Bakr et al., "Islamic Education and Intercultural Competence: Promoting Religious Literacy in Multicultural Societies," *Al Husna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 86–105, <https://doi.org/10.69900/ah.v2i1.23>.

⁸ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Mandar Maju, 2011), h. 84.

⁹ Muhamad Oki Mabruri, Solekhul Amin, and Ikhyia Fitria Khasanah, "Penggunaan Aplikasi Quran Belajar Indonesia Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di MDTA Hidayatut Tholabah Desa Tegalreja Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes," *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5, no. 1 (2025): 29–44, <https://doi.org/10.69900/ag.v5i1.438>.

¹⁰ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62.

¹¹ A. Taberani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: CV. Remadja Karya, 2020), h. 6.

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks karena tidak hanya berkaitan dengan penerimaan informasi dari guru, tetapi juga melibatkan aktivitas peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar.¹² Pembelajaran dapat mengembangkan aspek intelektual, emosional, spiritual, keterampilan, serta sikap dan nilai peserta didik.¹³ Dalam proses tersebut, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan dan membangun pengetahuan baru.¹⁴

Pendidikan Agama Islam merupakan proses bimbingan, pembinaan, dan pengarahan yang dilakukan secara sadar kepada peserta didik berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam. Tujuan PAI bukan sekadar membuat peserta didik mengetahui ajaran Islam, tetapi agar mereka mampu memahami, menghayati, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵ Pendidikan Agama Islam dengan demikian memiliki dimensi pengetahuan sekaligus pembentukan sikap dan perilaku.

Pelaksanaan pembelajaran PAI membutuhkan keterlibatan berbagai faktor. Guru menjadi salah satu unsur penting karena latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar dapat memengaruhi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Di samping itu, peserta didik sebagai subjek pembelajaran memiliki karakteristik, minat, perhatian, dan motivasi yang berbeda-beda. Sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah juga dapat memberikan dukungan terhadap kelancaran proses pembelajaran.¹⁶ Dalam penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran PAI dianalisis melalui beberapa aspek, yaitu perencanaan pembelajaran, kurikulum yang digunakan, pengelolaan waktu, penggunaan media, motivasi melalui pretest dan posttest, serta pelaksanaan evaluasi. Sementara itu, faktor yang memengaruhi pembelajaran dianalisis berdasarkan faktor guru, peserta didik, sarana dan prasarana, serta lingkungan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan digunakan untuk memperoleh data secara langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lokasi penelitian. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi dan proses yang ditemukan di lapangan secara mendalam dan sistematis.¹⁷

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3 Kota Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Batu Damar No. 5 RT. 033, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan dasar yang berada di bawah

¹² Vika Fitrotul Uyun, "The Tradition of Mughadah Solawat Ummi by the Community of Danawarih Village Balapulang District, Tegal Regency (A Phenomenological Study of Mughadah Solawat Ummi)," *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5, no. 2 (2025): 437–49, <https://doi.org/10.69900/ag.v5i2.557>.

¹³ Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Scopindo, 2019), h. 6.

¹⁴ Amran Amran and Huriyah Huriyah, "Implementation of Blended Learning System in Enhancing Learning Motivation at SMK Muhammadiyah Longkali, East Kalimantan," *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 2 (2026): 551–68, <https://doi.org/10.69900/ag.v6i2.469>.

¹⁵ Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama/MKPA* (Bandung: Armico, 2015), h. 28.

¹⁶ Ria Susanti, Putri Roseana, and Agus Diannor, "The Influence of Religious Activity Habituation on the Formation of Students' Character at MI Al-Falah, Tigarun Village, Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency," *Al Husna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 1–13, <https://doi.org/10.69900/ah.v2i1.3>.

¹⁷ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Suka Bumi : CV. Jejak-Jejak Publisher, 2018, h.7.

naungan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Berdasarkan dokumentasi penelitian, pada tahun pelajaran 2025/2026 terdapat 541 peserta didik yang terdiri atas 253 siswa laki-laki dan 288 siswa perempuan.¹⁸

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik, tenaga tata usaha, serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran PAI dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran, metode yang digunakan, keaktifan peserta didik, sarana dan prasarana, kondisi lingkungan sekolah, serta keadaan guru.¹⁹ Wawancara dilakukan kepada responden dan informan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai latar belakang sekolah, keadaan guru, dan peserta didik.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan secara sistematis, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dengan membandingkan dan mengorganisasikan data yang diperoleh dari berbagai sumber.²⁰ Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan data dokumentasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3 Kota Banjarmasin telah berjalan dengan baik. Pelaksanaan tersebut dapat dilihat dari adanya perencanaan pembelajaran, penggunaan Kurikulum Merdeka, pengelolaan waktu, penggunaan media pembelajaran, pemberian motivasi, dan pelaksanaan evaluasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tidak hanya berlangsung pada saat guru menyampaikan materi di dalam kelas, tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru PAI terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran. Perencanaan tersebut meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Kurikulum Merdeka.²¹ Program tahunan digunakan sebagai pedoman

¹⁸ Dokumentasi SDN Teluk Dalam 3 Kota Banjarmasin, Tahun Pelajaran 2025/2026.

¹⁹ Rif'ah Rif'ah et al., "Integration of Artificial Intelligence in Islamic Religious Education Learning: Opportunities, Challenges, and Implementation Strategies Aligned with Islamic Values," *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 4 (2026): 1289–1310, <https://doi.org/10.69900/ag.v6i4.638>.

²⁰ Huzaiman Hushin et al., "Developing Critical Thinking Through Islamic Education: A Systematic Review of Contemporary Approaches," *Al Husna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 43–64, <https://doi.org/10.69900/ah.v2i1.21>.

²¹ Nurfadillah Nurfadillah, Abdul Jabbar Tahir, and Baso Pallawagau, "Islamic Educational Values within the Curriculum of Love: A Semantic Analysis of Nasaruddin Umar's Educational Thought," *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 5 (2026): 1822–38, <https://doi.org/10.69900/ag.v6i5.667>.

pembelajaran selama satu tahun pelajaran dan memuat berbagai komponen, seperti capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, alokasi waktu, metode, dan evaluasi. Perangkat yang telah disusun kemudian diserahkan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan.²² Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan tersebut dapat dikategorikan baik, meskipun dalam praktiknya tidak seluruh rencana dapat terlaksana secara sempurna karena harus disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Temuan mengenai pentingnya perencanaan tersebut sejalan dengan pandangan bahwa pelaksanaan merupakan penerapan terhadap rencana yang telah disusun. Dengan adanya perencanaan, kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara lebih terarah karena guru telah menentukan tujuan, materi, waktu, metode, dan evaluasi yang akan digunakan.²³ Perencanaan dengan demikian menjadi dasar penting bagi guru dalam mengorganisasikan kegiatan pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran PAI menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai acuan. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Kurikulum Merdeka memberikan ruang kepada guru untuk melakukan pengayaan materi selain menggunakan buku ajar sebagai sumber belajar utama.²⁴ Pembelajaran menjadi lebih bervariasi karena guru tidak hanya terpaku pada satu sumber belajar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka dipandang dapat mendukung pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik.

Penggunaan kurikulum tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di sekolah penelitian telah diarahkan pada proses pembelajaran yang tidak hanya menekankan penyampaian materi.²⁵ Hal tersebut sesuai dengan hakikat pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai bagian penting dalam proses belajar. Pembelajaran yang baik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman belajar.²⁶

Dari segi waktu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI memperoleh alokasi empat jam pelajaran dalam satu minggu.²⁷ Alokasi waktu tersebut dimanfaatkan guru untuk menyampaikan materi yang telah direncanakan. Meskipun materi yang harus diselesaikan cukup banyak, guru berusaha mengelola waktu secara efektif agar tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan program yang telah disusun. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan waktu tersebut dapat dikategorikan cukup baik dan mendukung kelancaran pembelajaran.²⁸

²² Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SDN Teluk Dalam 3 Kota Banjarmasin, 6 Mei 2025.

²³ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Mandar Maju, 2011), h. 84.

²⁴ Ahmad Nabriz et al., "Islamic Religious Education and Digital Citizenship: Preparing Muslim Youth for Ethical Participation in the Global Digital Society," *Al Husna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2026): 1–25, <https://doi.org/10.69900/ah.v3i1.18>.

²⁵ Didit Darmawan, Hasan Hasan, and Ahmad Jamali, "Mechanisms for Empowering Teacher Innovation in the Development of Learning Practices: An Islamic Education Perspective," *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 5 (2026): 1911–29, <https://doi.org/10.69900/ag.v6i5.703>.

²⁶ Abbudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 24.

²⁷ Salma Begum et al., "Integrating Maqashid Al-Shari'ah into Sustainable Education: An Islamic Perspective on Global Citizenship Education," *Al Husna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (June 2025): 65–85, <https://doi.org/10.69900/ah.v2i1.22>.

²⁸ Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SDN Teluk Dalam 3 Kota Banjarmasin, 6 Mei 2025.

Pengelolaan waktu tersebut penting karena proses pembelajaran membutuhkan pembagian waktu yang sesuai antara penyampaian materi, aktivitas peserta didik, serta evaluasi.²⁹ Guru perlu menyesuaikan kegiatan dengan alokasi waktu yang tersedia agar materi dapat disampaikan tanpa mengabaikan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Dengan demikian, penggunaan waktu dalam penelitian ini menjadi salah satu bagian yang mendukung pelaksanaan pembelajaran PAI.

Selain pengelolaan waktu, penggunaan media pembelajaran juga menjadi bagian dari pelaksanaan pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materi yang diajarkan. Media digunakan untuk membantu penyampaian materi dan mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran.³⁰ Penggunaan media yang disesuaikan dengan karakteristik materi juga menunjukkan adanya variasi dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media tersebut dapat dipahami sebagai upaya guru untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih menarik. Pembelajaran yang hanya mengandalkan penyampaian verbal berpotensi membuat peserta didik lebih mudah kehilangan perhatian, terutama pada jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, penggunaan media yang sesuai dengan materi dapat membantu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan mempermudah pemahaman peserta didik.³¹

Dalam proses pembelajaran, guru juga melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui pretest dan posttest.³² Pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sekaligus mempersiapkan mereka sebelum menerima materi, sedangkan posttest digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman setelah proses pembelajaran berlangsung.³³ Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pretest dan posttest mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan serius mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan pretest dan posttest dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan penilaian dapat ditempatkan sebagai bagian dari proses pembelajaran, bukan hanya sebagai kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran.³⁴ Melalui pretest guru memperoleh gambaran mengenai kondisi awal peserta didik, sedangkan melalui posttest guru dapat melihat pemahaman peserta didik setelah materi diberikan.³⁵

²⁹ Hary Nurdi, Fahmi Hamdi, and Salamah Salamah, "Development of a Military Character Education Model Based on the Values of Hubbul Wathan Minal Iman among Naval Academy Cadets at Bumi Moro Kerembangan, Surabaya," *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 3 (2026): 1069–88, <https://doi.org/10.69900/ag.v6i3.618>.

³⁰ Ihsan Yilmaz, Esraa Al-Sarray, and Ainul Jaria Maidin, "Digital Citizenship Education in Islamic Religious Education: Cultivating Responsible Muslim Citizens in the Digital Society," *Al-Mukhlashin: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.69900/am.v2i1.41>.

³¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62.

³² Markhabat Bolat et al., "Metaverse-Based Islamic Religious Education: Reimagining Immersive Learning for Future Islamic Classrooms," *Al-Mukhlashin: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.69900/am.v2i1.42>.

³³ Agung Nugroho and Zulfah Jamalie, "The Ngaji Duduk Tradition of Banjar Women as a Manifestation of Islam Nusantara: An Analysis of Contemporary Islamic Thought," *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 2 (2026): 776–87, <https://doi.org/10.69900/ag.v6i2.665>.

³⁴ Mukhlis Mukhlis, "The Effectiveness of Islamic Character Education in Enhancing Students' Leadership, Discipline, and Moral Values," *Al-Mukhlashin: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 3, no. 1 (2026), <https://doi.org/10.69900/am.v3i1.12>.

³⁵ Hafizh Raafi et al., "Internalization of Disciplinary Values through Reward and Punishment Approaches in Islamic Religious Education Learning at Junior High Schools: A Multisite Study in

Dengan demikian, keduanya membantu guru dalam mengetahui perkembangan pemahaman peserta didik.

Evaluasi pembelajaran juga dilakukan melalui beberapa bentuk, yaitu tes lisan, tes tertulis, penugasan, dan praktik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melakukan evaluasi secara rutin sesuai dengan materi yang diajarkan.³⁶ Evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.

Penggunaan beberapa bentuk evaluasi tersebut menunjukkan bahwa penilaian pembelajaran PAI tidak hanya diarahkan pada kemampuan peserta didik dalam menjawab soal tertulis. Tes lisan, penugasan, dan praktik memberikan kesempatan kepada guru untuk melihat kemampuan peserta didik dari berbagai sisi. Hal tersebut sesuai dengan karakter pembelajaran PAI yang tidak hanya berkaitan dengan penguasaan pengetahuan, tetapi juga membutuhkan kemampuan menerapkan materi yang dipelajari.³⁷

Secara keseluruhan, temuan penelitian mengenai perencanaan, kurikulum, waktu, media, motivasi, dan evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3 Kota Banjarmasin telah berjalan dengan baik. Kesimpulan tersebut sesuai dengan hasil analisis penelitian yang menyatakan bahwa keenam aspek tersebut telah dilaksanakan sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya. Salah satu faktor yang paling penting adalah guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki latar belakang pendidikan S1 UIN Antasari Banjarmasin tahun 2016 dan telah mengajar di Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3 Banjarmasin sejak tahun 2017, sehingga memiliki pengalaman mengajar sekitar delapan tahun.

Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar tersebut menjadi faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran PAI. Guru yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang yang diajarkan memiliki dasar keilmuan yang relevan untuk melaksanakan tugas pembelajaran. Pengalaman mengajar juga memberikan kesempatan kepada guru untuk memahami karakteristik peserta didik serta menyesuaikan cara penyampaian materi dengan situasi pembelajaran.³⁸

Faktor berikutnya adalah peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan perhatian peserta didik tergolong cukup baik, tetapi tidak seluruh peserta didik menunjukkan perhatian yang sama.³⁹ Pada saat pembelajaran berlangsung, sebagian peserta didik terlihat bersemangat dan memperhatikan guru, sedangkan

Ponorogo,” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 4 (2026): 1236–64, <https://doi.org/10.69900/ag.v6i4.636>.

³⁶ Novita Fauziah, Busahdiar Busahdiar, and Rabiatal Adawiyah, “The Islamic Education System during the Era of the Rightly Guided Caliphs: The Foundation of Islamic Civilization Development,” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 5 (2026): 1863–86, <https://doi.org/10.69900/ag.v6i5.692>.

³⁷ Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), h. 6.

³⁸ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2017), h. 86.

³⁹ Nazla Desyulita et al., “Implementation of the Friday Rohis Program for Muslim Students at SMAN 1 Sangatta Selatan with the Theme Today’s Muslim Women: Faith, Health, and Education Towards a Meaningful Life,” *Al-Mukhlashin: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.69900/am.v2i1.5>.

sebagian lainnya berbicara dengan teman, bermain di tempat duduk, atau kurang memperhatikan penjelasan guru.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik menjadi faktor yang cukup mendukung, tetapi masih membutuhkan perhatian guru. Guru berupaya mengatasi kurangnya perhatian peserta didik dengan memberikan semangat di tengah pembelajaran, salah satunya melalui kegiatan tepuk-tepukan agar peserta didik kembali fokus.

Minat peserta didik juga tidak selalu berada pada kondisi yang sama. Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan gadget di rumah dan kebiasaan tidur hingga larut malam menjadi salah satu kondisi yang menurut guru dapat menyebabkan peserta didik mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa terdapat peserta didik yang berbicara dengan teman dan mengantuk, meskipun pada saat yang sama terdapat peserta didik lain yang bersemangat dan mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik.⁴⁰

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa karakteristik peserta didik perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru tidak dapat menerapkan pendekatan yang sama secara mutlak kepada seluruh peserta didik karena tingkat perhatian dan minat belajar dapat berbeda.⁴¹ Oleh sebab itu, pemberian motivasi dan variasi kegiatan pembelajaran menjadi bagian yang penting untuk mempertahankan keterlibatan peserta didik.

Sarana dan prasarana juga menjadi faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran PAI. Hasil observasi menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di sekolah cukup memadai, antara lain berupa alat peraga, poster yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, dan buku pegangan peserta didik. Meskipun demikian, fasilitas tersebut belum sepenuhnya lengkap dan terdapat beberapa buku PAI yang mengalami kerusakan, terutama pada bagian sampul. Namun, kerusakan tersebut belum menghambat pembelajaran karena isi buku masih dapat digunakan.⁴²

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana pembelajaran memiliki peranan dalam mendukung proses pembelajaran. Sarana yang tersedia dapat membantu guru dalam menyampaikan materi, sedangkan buku pegangan memberikan sumber belajar bagi peserta didik. Meskipun masih terdapat kekurangan, kondisi sarana dan prasarana pada penelitian ini dikategorikan cukup mendukung pelaksanaan pembelajaran PAI.

Faktor lingkungan juga memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar peserta didik bertempat tinggal di sekitar sekolah sehingga jarak rumah dengan sekolah relatif dekat. Sekolah berada di kawasan padat penduduk dan mudah dijangkau karena terletak di tepi jalan raya. Kondisi tersebut membantu peserta didik hadir tepat waktu dan mengurangi keterlambatan sehingga proses pembelajaran dapat dimulai sesuai jadwal.

Dengan demikian, faktor lingkungan dalam penelitian ini termasuk faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran PAI. Lingkungan sekolah yang mudah dijangkau dan kedekatan tempat tinggal peserta didik dengan sekolah memberikan kondisi yang cukup baik bagi kehadiran peserta didik dalam pembelajaran. Temuan ini sekaligus memperlihatkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya berkaitan

⁴⁰ Observasi proses pembelajaran PAI di SDN Teluk Dalam 3 Kota Banjarmasin, 6 Mei 2025.

⁴¹ Mahmoud Abdullah et al., "Islamic Religious Education in Society 5.0: Developing Human-Centered Learning for Sustainable Future Competencies," *Al-Mukhlashin: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.69900/am.v2i1.43>.

⁴² Observasi proses pembelajaran PAI di SDN Teluk Dalam 3 Kota Banjarmasin, 6 Mei 2025.

dengan aktivitas yang berlangsung di dalam kelas, tetapi juga dipengaruhi kondisi di sekitar peserta didik.

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3 Kota Banjarmasin dapat dikatakan telah berjalan dengan baik. Perencanaan pembelajaran telah disusun, Kurikulum Merdeka digunakan sebagai acuan, waktu pembelajaran dikelola, media digunakan sesuai kebutuhan materi, motivasi diberikan melalui pretest dan posttest, serta evaluasi dilakukan melalui berbagai bentuk. Pelaksanaan tersebut didukung oleh faktor guru, peserta didik, sarana dan prasarana, serta lingkungan. Faktor guru menjadi pendukung yang kuat, sedangkan faktor peserta didik, sarana dan prasarana, serta lingkungan tergolong cukup mendukung.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3 Kota Banjarmasin telah berjalan dengan baik. Pelaksanaan tersebut ditunjukkan melalui perencanaan pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum Merdeka, pengelolaan waktu yang cukup efektif, penggunaan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materi, pemberian motivasi melalui pretest dan posttest, serta pelaksanaan evaluasi melalui tes lisan, tes tertulis, penugasan, dan praktik. Pelaksanaan pembelajaran PAI dipengaruhi oleh faktor guru, peserta didik, sarana dan prasarana, serta lingkungan. Faktor guru mendukung pelaksanaan pembelajaran karena memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan pengalaman mengajar sekitar delapan tahun. Faktor peserta didik cukup mendukung karena sebagian besar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, meskipun masih terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan. Sarana dan prasarana cukup mendukung meskipun beberapa buku PAI mengalami kerusakan. Sementara itu, lingkungan juga cukup mendukung karena sebagian besar peserta didik tinggal relatif dekat dengan sekolah sehingga dapat hadir tepat waktu.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Mahmoud, Huzaiman Hushin, Salma Begum, Yousif Mahmado, and Abdallah El-Khatib. "Islamic Religious Education in Society 5.0: Developing Human-Centered Learning for Sustainable Future Competencies." *Al-Mukhlashin: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.69900/am.v2i1.43>.
- Amran, Amran, and Huriyah Huriyah. "Implementation of Blended Learning System in Enhancing Learning Motivation at SMK Muhammadiyah Longkali, East Kalimantan." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 2 (2026): 551–68. <https://doi.org/10.69900/ag.v6i2.469>.
- Ahmadi, Abu. *Metodik Khusus Pendidikan Agama/MKPA*. Bandung: Armico, 2015.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak Publisher, 2018.
- Bakr, Yahya Mohammed Abu, Norakyairree Mohd Raus, Ahmed H Ibrahim, and Atta Ullah Faizi. "Islamic Education and Intercultural Competence: Promoting Religious Literacy in Multicultural Societies." *Al Husna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 86–105. <https://doi.org/10.69900/ah.v2i1.23>.
- Begum, Salma, Maryam Rashid Saleh Al Tamimi, Muneera Mohammed Al Dossary, Abdallah El-Khatib, and Ainul Jaria Maidin. "Integrating Maqashid Al-Shari'ah into Sustainable Education: An Islamic Perspective on Global Citizenship Education." *Al Husna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (June 2025): 65–85. <https://doi.org/10.69900/ah.v2i1.22>.
- Bolat, Markhabat, Mohammad Ahmad Bani Amer, Khalid Abdullah Al Muzaini, Maryam Rashid Saleh Al Tamimi, and Muneera Mohammed Al Dossary. "Metaverse-Based Islamic Religious Education: Reimagining Immersive Learning for Future Islamic Classrooms." *Al-Mukhlashin: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.69900/am.v2i1.42>.
- Darmawan, Didit, Hasan Hasan, and Ahmad Jamali. "Mechanisms for Empowering Teacher Innovation in the Development of Learning Practices: An Islamic Education Perspective." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 5 (2026): 1911–29. <https://doi.org/10.69900/ag.v6i5.703>.
- Departemen Agama RI. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SD*. 2018.
- Desyulita, Nazla, Zahrina Farizah Adiliani, Uswatun Hasanah, Fitriah Amina, and Eko Nursalim. "Implementation of the Friday Rohis Program for Muslim Students at SMAN 1 Sangatta Selatan with the Theme Today's Muslim Women: Faith, Health, and Education Towards a Meaningful Life." *Al-Mukhlashin: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.69900/am.v2i1.5>.
- Fauziah, Novita, Busahdiar Busahdiar, and Rabiatal Adawiyah. "The Islamic Education System during the Era of the Rightly Guided Caliphs: The Foundation of Islamic Civilization Development." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 5 (2026): 1863–86. <https://doi.org/10.69900/ag.v6i5.692>.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan SISDIKNAS. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media, 2015.
- Hushin, Huzaiman, Yousif Mahmado, Markhabat Bolat, and Mohammad Ahmad

- Bani Amer. "Developing Critical Thinking Through Islamic Education: A Systematic Review of Contemporary Approaches." *Al Husna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 43–64. <https://doi.org/10.69900/ah.v2i1.21>.
- Mabruri, Muhamad Oki, Solekhul Amin, and Ikhya Fitria Khasanah. "Penggunaan Aplikasi Quran Belajar Indonesia Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di MDTA Hidayatut Tholabah Desa Tegalreja Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5, no. 1 (2025): 29–44. <https://doi.org/10.69900/ag.v5i1.438>.
- Mukhlis, Mukhlis. "The Effectiveness of Islamic Character Education in Enhancing Students' Leadership, Discipline, and Moral Values." *Al-Mukhlashin: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 3, no. 1 (2026). <https://doi.org/10.69900/am.v3i1.12>.
- Mukhlis, Mukhlis, Helene Knudstad, Md. Sultan Mahmud, Najeeb Yahya, and Mowafg Masuwd. "Islamic Educational Innovation: Exploring Modern Pedagogical Approaches in Islamic Institutions and Their Impact on Students' Cognitive and Ethical Development." *Al-Mukhlashin: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 1 (June 2025). <https://doi.org/10.69900/am.v2i1.7>.
- Nabriz, Ahmad, Ahmad Faizal Syahrul Azmi, Abubaker Kashada, Rahmat Ullah, and Ajoy Chandra. "Islamic Religious Education and Digital Citizenship: Preparing Muslim Youth for Ethical Participation in the Global Digital Society." *Al Husna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2026): 1–25. <https://doi.org/10.69900/ah.v3i1.18>.
- . "The Future of Islamic Education in Europe: Challenges, Opportunities, and Emerging Paradigms." *Al Husna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 14–42. <https://doi.org/10.69900/ah.v2i1.20>.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Nizar, Samsul. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2017.
- Nugroho, Agung, and Zulfa Jamalie. "The Ngaji Duduk Tradition of Banjar Women as a Manifestation of Islam Nusantara: An Analysis of Contemporary Islamic Thought." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 2 (2026): 776–87. <https://doi.org/10.69900/ag.v6i2.665>.
- Nurdi, Hary, Fahmi Hamdi, and Salamah Salamah. "Development of a Military Character Education Model Based on the Values of Hubbul Wathan Minal Iman among Naval Academy Cadets at Bumi Moro Kerembangan, Surabaya." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 3 (2026): 1069–88. <https://doi.org/10.69900/ag.v6i3.618>.
- Nurfadillah, Nurfadillah, Abdul Jabbar Tahir, and Baso Pallawagau. "Islamic Educational Values within the Curriculum of Love: A Semantic Analysis of Nasaruddin Umar's Educational Thought." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 5 (2026): 1822–38. <https://doi.org/10.69900/ag.v6i5.667>.
- Raafi, Hafizh, Syarifah Syarifah, Adnun Yalipele, and Hamim Abdillah. "Internalization of Disciplinary Values through Reward and Punishment Approaches in Islamic Religious Education Learning at Junior High Schools: A Multisite Study in Ponorogo." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 4 (2026): 1236–64. <https://doi.org/10.69900/ag.v6i4.636>.

- Rahmat, Pupu Saeful. Strategi Belajar Mengajar. Surabaya: Scopindo, 2019.
- Rusyan, A. Taberani. Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: CV. Remadja Karya, 2020
- Rif'ah, Rif'ah, Hidayat Ma'ruf, Husnul Yaqin, and Hamdan Hamdan. "Integration of Artificial Intelligence in Islamic Religious Education Learning: Opportunities, Challenges, and Implementation Strategies Aligned with Islamic Values." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 4 (2026): 1289–1310. <https://doi.org/10.69900/ag.v6i4.638>.
- Sagala, Syaiful. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukarna. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Mandar Maju, 2011.
- Susanti, Ria, Putri Roseana, and Agus Diannor. "The Influence of Religious Activity Habituation on the Formation of Students' Character at MI Al-Falah, Tigarun Village, Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency." *Al Husna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 1–13. <https://doi.org/10.69900/ah.v2i1.3>.
- Uyun, Vika Fitrotul. "The Tradition of Mujahadah Solawat Ummi by the Community of Danawarih Village Balapulang District, Tegal Regency (A Phenomenological Study of Mujahadah Solawat Ummi)." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5, no. 2 (2025): 437–49. <https://doi.org/10.69900/ag.v5i2.557>.
- Yilmaz, Ihsan, Esraa Al-Sarray, and Ainul Jaria Maidin. "Digital Citizenship Education in Islamic Religious Education: Cultivating Responsible Muslim Citizens in the Digital Society." *Al-Mukhlashin: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.69900/am.v2i1.41>.